

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Anemia pada wanita hamil merupakan masalah kesehatan yang dialami oleh wanita di seluruh dunia, terutama di negara berkembang. Anemia adalah suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit, dan atau jumlah eritrosit dibawah nilai normal. Peningkatan volume plasma pada ibu hamil menyebabkan terjadinya hemodilusi, sehingga terjadi penurunan hematokrit (20-30%), yang mengakibatkan kadar hemoglobin dan hematokrit lebih rendah daripada keadaan tidak hamil (Muhamad Riswan, 2003; Cunningham, 2005).

WHO melaporkan bahwa prevalensi anemia pada kehamilan di dunia adalah sebesar 55% dan cenderung meningkat sesuai dengan bertambahnya usia kehamilan. Penelitian Thanglela dkk. di India menyebutkan 70,4% dari 1040 wanita hamil menderita anemia, dengan distribusi 23% anemia ringan, 38,2% anemia sedang, dan 9,2% anemia berat. Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil berkisar 20-80% (Muhammad Riswan, 2003; Ridwan Amiruddin dan Wahyuddin, 2003).

Kriteria anemia pada kehamilan menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) adalah Hb kurang dari 11 gr/dl. Sedikit berbeda dengan WHO, *The centers for Disease Control and Prevention* (CDC) menyebutkan kriteria anemia adalah Hb kurang dari 11 gr/dl untuk trimester I dan III, serta Hb kurang dari 10,5 gr/dl untuk trimester II.

Penyebab anemia pada kehamilan paling sering adalah karena defisiensi zat besi dibandingkan dengan defisiensi zat gizi lain. Anemia defisiensi besi dapat terjadi karena kurangnya asupan zat besi dan protein dari makanan, adanya gangguan absorpsi di usus, perdarahan akut maupun kronis, dan meningkatnya kebutuhan zat besi (Fauzia Djamilus dan Nina Herlina, 2004; Ridwan Amirudin, 2004).

Dampak anemia pada kehamilan bervariasi, mulai dari keluhan yang ringan sampai dengan berat. Anemia pada ibu hamil dapat mengakibatkan efek buruk pada ibu maupun bayi yang akan dilahirkan. Anemia meningkatkan risiko komplikasi pada kehamilan dan persalinan, yaitu risiko kematian maternal, angka prematuritas, BBLR, dan angka kematian perinatal. Di samping itu, perdarahan *antepartum* dan *postpartum* lebih sering dijumpai pada wanita yang anemis dan lebih sering berakibat fatal, sebab wanita anemis tidak dapat mentolerir kehilangan darah. WHO menyatakan bahwa 40% kematian ibu-ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan (Nina Herlina dan Fauzia Djamilus, 2004).

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui prevalensi anemia, faktor-faktor risiko terjadinya anemia pada ibu hamil dan pemeriksaan SADT penting untuk membantu mengetahui jenis anemia yang diderita sehingga dapat diberikan pengobatan secara tepat.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Berapa prevalensi anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sukawarna Bandung?
- 1.2.2 Apa faktor-faktor risiko anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sukawarna Bandung?
- 1.2.3 Apakah pemeriksaan SADT perlu dilakukan untuk membantu diagnosis anemia?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi anemia, gambaran SADT pada ibu hamil dan faktor-faktor risiko anemia pada kehamilan.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah melakukan pemeriksaan hematologi dan morfologi eritrosit pada SADT sampel darah ibu hamil dan membuat kuesioner tentang karakteristik subjek penelitian untuk mengetahui faktor risiko anemia.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Manfaat akademis dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk menambah pengetahuan dalam bidang hematologi khususnya mengenai anemia yang terjadi pada ibu hamil.

Manfaat praktisnya adalah agar masyarakat dapat mengetahui tentang kejadian anemia pada kehamilan, mengetahui pentingnya pemeriksaan hematologi dan SADT serta memahami tentang faktor-faktor risiko anemia, sehingga kejadian anemia yang membahayakan kesehatan baik ibu maupun anak yang dikandung dapat dihindarkan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Wanita hamil mengalami peningkatan volume plasma yang menyebabkan terjadi hemodilusi sehingga terjadi penurunan hematokrit dan hemoglobin. Keadaan ini menjadi abnormal apabila kadarnya jauh dari nilai normal (Muhamad Riswan, 2003; Cunningham, 2005).

Dampak anemia pada kehamilan bervariasi dari keluhan yang ringan sampai berat. Anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Risiko kematian maternal, angka prematuritas, BBLR, dan angka kematian perinatal meningkat (Nina Herlina dan Fauzia Djamilus, 2004).

Pemeriksaan hematologi rutin terdiri dari hemoglobin, hematokrit, hitung jumlah eritrosit, leukosit, trombosit, dan nilai rata-rata eritrosit. Nilai rata-rata eritrosit terdiri dari MCV, MCH dan MCHC menggambarkan ukuran, kromasi

dan kelainan bentuk eritrosit serta jenis anemia. Gambaran populasi eritrosit juga dapat dilihat pada pemeriksaan SADT (Evat *et al*, 1992; Rachmawati dkk, 2003).

Pemeriksaan hematologi rutin dan SADT dapat membantu mengetahui prevalensi dan gambaran anemia. Dampak buruk anemia dapat dihindarkan dengan melakukan diagnosis dan terapi sedini mungkin. Beberapa karakteristik subyek penelitian yang diduga merupakan faktor risiko anemia penting untuk diketahui supaya dapat dilakukan usaha pencegahan secara tepat.

1.6 Hipotesis Penelitian

Anemia pada ibu hamil dapat disebabkan oleh banyak faktor. Beberapa karakteristik ibu hamil seperti umur, pendidikan, pekerjaan, jarak lahir, frekuensi ANC, usia kehamilan dan paritas diduga merupakan faktor risiko terjadinya anemia selama kehamilan.

1.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Data yang dikumpulkan dari subjek penelitian adalah hasil pemeriksaan hematologi rutin, sediaan hapus darah, dan kuesioner . Analisis data menggunakan uji Chi-kuadrat dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 13. Tingkat kemaknaan berdasarkan nilai *p*.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data dan penelitian dilakukan di Puskesmas Sukawarna kelurahan Sukawarna, kecamatan Sukajadi wilayah Bojonegara, Bandung, Laboratorium Patologi Klinik dan LP2IKD Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha mulai bulan September sampai November 2007.